

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tayangan konten edukasi seputar *career preparation* yang diunggah pada akun *TikTok* @vmuliana dengan 3 daftar putar berbeda yakni “Tips Bikin CV”, “Contekan *Interview*”, dan “Bantu *Netizen* Dapat Kerja”.

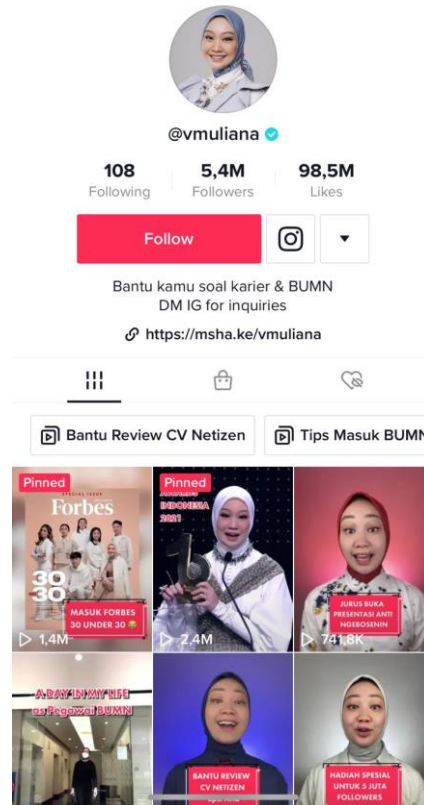
3.1.1 Profil Akun *TikTok* @vmuliana

Vina Muliana mengawali popularitasnya melalui konten seputar karier yang diunggah melalui akun *TikTok* pribadinya yakni @vmuliana untuk dapat menyampaikan informasi yang dikemas ke dalam bentuk tips berkarier secara bebas kepada para pengikutnya. Vina fokus membagikan konten berawal dari hadirnya pandemi covid-19 yang tersebar di Indonesia, sehingga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka akibat di PHK dan menuangkan keluh kesahnya di media sosial *TikTok*. Tidak hanya itu, banyak pula para pengguna *TikTok* yang berbagi cerita tentang susah mendapatkan pekerjaan ketika pandemi berlangsung. Pada tanggal 24 Februari 2021, Vina berbagi cerita melalui konten dengan mengangkat topik kesehariannya kerja di BUMN dan pengalaman pernah bantu Pak Wamen BUMN I di Kementerian BUMN. Berbekal pengetahuannya selama berkarier, Vina termotivasi untuk rutin membuat konten edukasi seputar karier yang dapat mendorong para pejuang karier untuk semangat dan mengembangkan dirinya melalui tayangan video yang dapat dinikmati oleh para pengguna *TikTok* khususnya *followers* Vina.

Terlebih lagi Vina Muliana merupakan seorang pegawai BUMN yang menjabat sebagai HR *Senior Associate* di MIND ID, sebuah perusahaan *holding industry* pertambangan Indonesia. Berbekal pengalaman tersebut akhirnya Vina membahas tentang *career preparation* berupa *tips and trick* dalam membuat CV, wawancara kerja dan pengembangan diri yang dapat

dipersiapkan para mahasiswa. Hingga saat ini, akun *TikTok* @vmuliana telah memiliki pengikut sebanyak 5,9 juta orang dan mendapat 98,5 juta *likes* pada videonya.

Gambar 6: Profil Akun *TikTok* @vmuliana



Sumber: [tiktok.com/@vmuliana](https://www.tiktok.com/@vmuliana) (vmuliana, 2021)

Berbagai topik konten yang diangkat telah diunggah diantaranya bantu *review CV netizen*, tips masuk BUMN, Vinu tanya Vina, tutorial linkedin, serba-serbi magang, ngelamar kerja SMA/SMK, *interview* BUMN bahasa inggris, nulis CV macam-macam profesi, tips bikin CV, contekan *interview* dan bantu *netizen* dapat kerja. Diantara beberapa daftar putar yang sudah diunggah, peneliti memilih 3 tema daftar putar yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu yang pertama berjudul “Tips Bikin CV”, dalam daftar putar ini terdapat 14 *episodes video tips and trick* membuat CV yang benar dan menarik dengan masing-masing video rata-rata berdurasi 30 detik. Dalam video ini Vina membahas tentang pertanyaan-pertanyaan dari pengguna *TikTok* terkait cara membuat CV yang dibutuhkan para pelamar kerja, seperti

cara membuat CV untuk *freshgraduate* yang tidak memiliki pengalaman organisasi atau bekerja, CV untuk melamar magang di kampus merdeka, *hacks* membuat CV dalam bahasa Inggris menggunakan *tools*, dll.

Kedua, yakni daftar putar berjudul “Contekan *Interview*”, daftar putar ini berisi 32 *episodes* video dengan berbagai bahasan pertanyaan-pertanyaan *interview* yang kemungkinan akan ditanyakan oleh seorang HR di perusahaan serta bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Terakhir, “Bantu *Netizen* Dapat Kerja”, dalam daftar putar ini terdapat 10 *episodes* video di mana Vina berusaha membantu *netizen* untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan *netizen* belum juga mendapatkan pekerjaan, seperti memperbaiki penulisan *summary* pada CV dan aktif menggunakan LinkedIn untuk *self branding* serta memperluas relasi dengan banyak orang, dll.

3.2 Jenis penelitian

Penelitian yang akan dikaji yakni menggunakan metode analisis resepsi. Metode analisis resepsi menurut Stuart Hall adalah studi mengenai makna, produksi, serta pengalaman khalayak dalam berhubungan dengan isi teks pada media (Hall, 1973). Dalam metode ini, makna tidak melekat pada isi pesan media, melainkan makna dibentuk oleh hubungan antara pesan tersebut dengan apa yang khalayak baca, lihat, dan dengar pada media. Sehingga makna pesannya dapat ditafsirkan secara berbeda oleh penerima selama proses reproduksi makna. Terdapat tiga elemen pokok dalam metode analisis resepsi yaitu mengumpulkan data, menganalisis data, dan interpretasi data penerimaan (Jensen & Jankowski, 1991).

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah kerangka penafsiran yang memengaruhi studi permasalahan riset yang berhubungan dengan pemaknaan individu atau kelompok pada suatu fenomena tertentu (Creswell, 2014). Adapun beberapa poin penting terkait penelitian kualitatif yakni: (1) Kualitatif merupakan pendekatan analisis fenomena, persepsi, sikap, pola pikir seseorang atau kelompok, (2) Aktivitas yang terencana untuk

mengambil praktek pemaknaan responden yang bersifat baru dan dinamis, (3) *To describe, explore, and explain*, penelitian kualitatif bersifat menjelaskan, menggambarkan dan mengeksplorasi tentang permasalahan dari para partisipan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana deskriptif merupakan pengamatan yang dilakukan secara *detail* dengan menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa mengubah data-data serta fakta sistematis yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian karena peneliti ingin mengeksplorasi pendapat para informan yang diteliti dengan sifatnya yang mendalam dan menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu terkait bagaimana pemaknaan subjek penelitian yaitu para *followers* terhadap konten edukasi karier @vmuliana.

Penelitian ini juga menggunakan paradigma interpretif konstruktivis, atau kerangka penafsiran konstruktivisme sosial (Mertens, 2010). Dalam interpretif konstruktivis, individu berusaha mengembangkan makna-makna subjektif berdasarkan pengalaman mereka terhadap suatu objek tertentu. Asumsi pada paradigma konstruktivis berusaha menekankan pada realitas yang dibentuk dan dikonstruksi secara berbeda oleh khalayak. Peneliti menggunakan paradigma ini karena ingin mengetahui beragam pandangan dari para partisipan terkait suatu objek dalam hal ini yaitu konten edukasi karier pada akun *TikTok* @vmuliana, di mana perbedaan latar belakang atau kebudayaan partisipan juga memengaruhi pemaknaan mereka terhadap objek yang akan diteliti. Paradigma ini sejalan dengan analisis resepsi yang akan dilakukan peneliti, di mana metode analisis resepsi berusaha membandingkan analisis wacana media sebagai realitas yang sama dengan wacana yang dibentuk oleh khalayak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pemaknaan informan yakni seorang *followers* terhadap tayangan konten edukasi seputar karier pada akun *TikTok* @vmuliana, yang dikaitkan dengan pandangan mereka terkait *career preparation* sehingga menghasilkan beragam interpretasi atas konten tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sebagai rangkaian kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain guna mendapatkan sekumpulan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada (Creswell, 2014). Sehingga dalam hal ini peneliti akan memfokuskan untuk mengumpulkan data terkait pemaknaan khalayak terhadap isi pesan yang ada di media, kemudian melakukan analisis konstruksi terjadinya wacana informan yang bermakna, dan yang terakhir melakukan interpretasi dan pengelompokan posisi penerimaan informan dalam memaknai sebuah pesan media. Terdapat dua jenis pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Data primer

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi ketika mendalami suatu fenomena tertentu dengan menjawab beragam pertanyaan penelitian yang bersifat terbuka dan umum (Creswell, 2014). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada 5 informan. Seiring perkembangan teknologi, proses wawancara dapat dilakukan via *online* dengan menggunakan platform *meeting* seperti aplikasi *Zoom* atau *Google Meet*. Hal ini dikarenakan kasus pandemi covid-19 pada akhir bulan tahun 2022 melonjak lagi, sehingga wawancara dilakukan secara *online* untuk meminimalisir resiko yang tidak diinginkan oleh berbagai pihak. Wawancara mendalam ialah proses pertukaran informasi antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi penelitian dan memiliki keterlibatan sosial yang cukup lama.

Wawancara mendalam dipilih sebab dapat membantu memperoleh informasi yang mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji serta dapat menjawab resepsi para *followers* dengan terbuka dan rinci sesuai dengan latar belakang setiap individu. Berbagai ragam persepsi yang dihasilkan oleh masing-masing informan dapat mendukung peneliti untuk memenuhi bahan penelitian yang nantinya akan dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan posisi penerimaan khalayak berdasarkan model Stuart Hall.

Data Sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari hal-hal berupa catatan, transkrip buku, majalah, notulen rapat, dll yang dapat mendukung tujuan penelitian (Creswell, 2014). Pada metode dokumentasi, peneliti akan mendapatkan dokumentasi seperti rekaman suara (*voice over*) atau foto-foto dari informan saat proses wawancara berlangsung untuk mendapatkan bukti otentik sebagai kebenaran informasi serta untuk menutupi jika ada perbedaan informasi saat dilakukannya wawancara dan observasi.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik mengumpulkan data seperti melakukan pencarian dan mengorganisir sumber pada buku, literatur, atau laporan yang dapat mendukung penelitian (Creswell, 2014). Sumber studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui jurnal ilmiah, buku, dan internet dengan sumber yang kredibel untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, informan diperlukan sebagai manusia yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena menurut Dana P. Turner, *purposive sampling* ialah penggunaan teknik pengambilan sampel yang dilakukan saat peneliti telah menentukan target individu yang sesuai dengan karakteristik penelitian (Turner, 2020). Berikut terdapat beberapa kriteria informan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai pengarah penarikan sampel yakni diantaranya:

1. Informan merupakan pengguna aktif media sosial *TikTok* yang berusia 18-24 tahun, dengan pertimbangan bahwa kelompok usia tersebut sedang berada pada tahap eksplorasi dalam mencari informasi seputar *career preparation*.

2. Informan merupakan pengikut (*followers*) akun *TikTok* @vmuliana yang sedang menempuh pendidikan pada Perguruan Tinggi atau sebagai seorang mahasiswa.

Penelitian akan dimulai dengan melakukan *preffered reading* untuk membuat analisis *encoding* konten di akun *TikTok* @vmuliana pada 3 judul daftar putar yakni “Tips Bikin CV”, “Contekan *Interview*”, dan “Bantu *Netizen* Dapat Kerja”. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dari para informan, peneliti akan menganalisis data dengan teori penelitian yang nantinya akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori posisi penerimaan menurut Stuart Hall. Berdasarkan kriteria informan penelitian di atas, berikut biodata para informan yang akan terlibat dalam penelitian ini, yakni diantaranya:

1) Informan 1

Nama: FA

Umur: 21 tahun

Status : belum menikah

Alamat : Tanah Kusir, Jakarta Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta (Jurusan Akuntansi)

FA dipilih sebagai informan dikarenakan FA termasuk ke dalam kriteria informan yang mengikuti dan memberikan *comment* pada konten edukasi karier di akun @vmuliana berjudul “Contekan *Interview*” yang membahas seputar contekan jawaban *interview* BUMN. FA adalah seorang mahasiswa semester 5 jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta yang merupakan pengguna aktif *TikTok* dan memiliki ketertarikan untuk mendaftar program *internship* atau melamar kerja.

2) Informan 2

Nama : RF

Umur : 20 tahun

Status : belum menikah

Alamat : Pondok Indah, Jakarta Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Indonesia (Jurusan Matematika)

RF dipilih sebagai informan dikarenakan RF termasuk ke dalam kriteria informan yang mengikuti dan sering menonton konten edukasi karier yang diunggah pada akun @vmuliana. RF juga aktif memberikan *feedback (likes dan comment)* pada konten Vina, salah satunya dalam daftar putar “Tips Bikin CV” untuk daftar magang di kampus merdeka. RF merupakan seorang mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Indonesia dari jurusan Matematika yang belum memiliki pengalaman kerja dan menjadikan konten @vmuliana sebagai sumber referensinya dalam mencari informasi seputar *career preparation* di media sosial *TikTok*.

3) Informan 3

Nama : FS
Umur : 22 tahun
Status : belum menikah
Alamat : Pondok Cabe, Tangerang Selatan
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Jurusan Pariwisata)

FS ditetapkan sebagai informan karena FS termasuk ke dalam kriteria informan yang mengikuti akun @vmuliana dan mengomentari salah satu konten dalam daftar putar “Bantu Netizen Dapat Kerja”. FS merupakan seorang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pariwisata semester 8 dan memiliki ketertarikan terhadap informasi seputar *career preparation*. FS kerap kali melamar magang di beberapa perusahaan dan menjadikan konten @vmuliana sebagai sumber referensinya dalam mencari informasi seputar *career preparation* di media sosial *TikTok*.

4) Informan 4

Nama : FR
Umur : 22 tahun
Status : belum menikah
Alamat : Bintaro Permai, Jakarta Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Jurusan akuntansi)

FR ditetapkan sebagai informan dikarenakan FR termasuk ke dalam kriteria informan yang mengikuti, memberikan *likes & comment* pada konten “Tips Bikin CV” untuk mendaftar magang. FR merupakan seorang mahasiswa aktif dari Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan akuntansi semester 8 yang tertarik dengan pembahasan terkait *career preparation* yang dibuat oleh Vina karena FS membutuhkan pengalaman kerja untuk menata kariernya.

5) Informan 5

Nama : LS

Umur : 21 tahun

Status : belum menikah

Alamat : Kodim, Jakarta Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (Jurusan Ilmu Komunikasi)

LS ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini dikarenakan LS merupakan pengikut akun *TikTok* @vmuliana dan memberikan *likes & comment* pada konten “Contekan *Interview*” tentang alasan melamar. LS ialah seorang mahasiswa aktif semester 8 jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. LS kerap kali melamar program *internship* di beberapa perusahaan dan suka mencari referensi informasi seputar *career preparation* di media sosial *TikTok* untuk meng-*upgrade* diri.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam riset kualitatif, teknik analisis data diawali mulai dari tahap persiapan, mengorganisasikan data untuk nantinya dianalisis, memberikan kode atau tanda, meringkas kode, dan menyajikan data pembahasan yang sudah dikelompokkan hingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan pada masalah penelitian (Creswell, 2014). Adapun proses yang akan dilakukan peneliti

Firly Aldrina Putri, 2023

ANALISIS RESEPSI KONTEN PADA AKUN TIKTOK @VMULIANA TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI AKAN CAREER PREPARATION

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

dalam menganalisis data yakni menggunakan metode analisis resepsi khalayak dari Stuart Hall, oleh sebab itu peneliti melakukan *encoding* dengan mencari makna dominan (*preffered reading*) yang disampaikan oleh produser pesan lalu membandingkannya dengan interpretasi setiap informan dalam mengkonsumsi tayangan yang ada di media. Terdapat tiga elemen pokok dalam metodologi resepsi (Jensen & Jankowski, 1991) yakni diantaranya:

a. *The Collection*

Tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan hasil data utama dari dilakukannya wawancara dengan para informan untuk mengetahui pemaknaan informan terhadap isi pesan yang ada di media. Wawancara mendalam dilakukan dengan menekankan adanya wacana berkembang dalam diri khalayak terhadap tayangan yang ada di media.

b. *Analysis*

Dalam tahapan ini peneliti melakukan perbandingan antara analisis *preferred reading* dengan data yang didapat dari wawancara mendalam bersama informan. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak dalam hal ini *followers* (mahasiswa) akun *TikTok @vmuliana* mengenai kebutuhan informasinya akan *career preparation*.

c. *Interpretation of reception data*

Dalam tahapan ini, pembacaan pemaknaan khalayak akan diinterpretasikan berdasarkan pengalaman atau latar belakang masing-masing informan. Kemudian hasil komparasi atau perbandingan antara analisis *preffered reading* dengan pemaknaan informan tersebut akan dikategorikan ke dalam tiga posisi pemaknaan khalayak menurut Stuart Hall yakni *Dominant Hegemonic Position, negotiated position, dan oppositional position*.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dilakukan peneliti untuk menguji hasil data yang ditemukan oleh peneliti agar diketahui validitasnya.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Menurut Sugiyono, triangulasi data ialah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa data dari berbagai sumber untuk mendapatkan kebenaran data (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah proses mengecek dan membandingkan kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan melalui sumber yang berbeda dari hasil wawancara dengan cara mewawancarai lebih dari satu sumber informan. Data tersebut akan dikonfirmasi secara berulang oleh peneliti dengan cara menanyakannya kepada informan lain. Kemudian, data akan dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian.

3.7 Tabel Rencana Waktu

Tabel 1: Rencana Waktu Penelitian

No.	Tahapan Kegiatan	2022					2023		
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Studi pendahuluan								
2.	Penyusunan proposal penelitian								
3.	Pengujian proposal								
4.	Pengambilan data								
5.	Pengolahan data								
6.	Penulisan hasil penelitian								
7.	Ujian skripsi								